

MENINGKATKAN
KETRAMPILAN
KOMUNIKASI PADA ANAK
AUTIS

ADRIANA S. GINANJAR

Masalah Komunikasi

- **Salah satu ciri utama pada gangguan autistik adalah hambatan yang besar dalam berkomunikasi dan berbicara**
- **Orangtua umumnya amat berharap anaknya segera bisa bicara**
 - **Kapan anak saya bisa bicara?**
 - **Apakah anak saya sudah bisa ikut terapi wicara?**
 - **Anak saya bisa menyanyi, tapi kenapa tidak mau menjawab pertanyaan saya?**

Kenapa bicara menjadi penting?

- Membantu mengerti apa yang diinginkan dan dirasakan oleh anak autis**
- Mengetahui kemampuan dan kecerdasan yang sebenarnya**
- Orangtua bisa mengembangkan hubungan emosional yang dekat dengan anak autis**
- Kemungkinan masuk sekolah umum lebih besar**
- Bila anak bisa bicara, maka anak akan lebih bisa diatur dan berkembang lebih pesat**

Penyebab sulit bicara

- ❑ Masalah pada otot tubuh (susah menggerakkan otot secara cepat dan kuat)
- ❑ Kurang banyak diajak berinteraksi (dibiarkan asik sendiri, dilayani penuh)
- ❑ Belajar beberapa bahasa sekaligus
- ❑ Kecemasan untuk berbicara (takut salah, tidak berani kontak mata)
- ❑ Susah mengerti bahasa
- ❑ Pengajaran bahasa yang kurang tepat (terlalu banyak diberi perintah, penggunaan bahasa tidak konsisten)

Bicara vs Komunikasi

- ❑ Anak yang bisa berbicara dan bernyanyi **BELUM TENTU** bisa berkomunikasi dengan baik.
- ❑ Dalam komunikasi dua arah dibutuhkan kemampuan mengirimkan pesan, memahami pesan dari orang lain, memberikan “jawaban” yang tepat.
- ❑ Komunikasi pada anak autis tidak harus selalu melibatkan bahasa verbal, tapi bisa dengan bahasa isyarat, gambar, dan tulisan.

Ekolalia (mengulang kata/kalimat)

- ❑ **Banyak anak autis yang tidak tahu bahwa bicara gunanya untuk komunikasi. Mereka lebih banyak berbicara pada diri sendiri.**
- ❑ **Ekolalia sebenarnya berguna bagi anak:**
 - ✓ **menimbulkan perasaan senang**
 - ✓ **menenangkan diri dan memblokir suara-suara bising dari luar**
 - ✓ **membantu mengerti ucapan orang lain**

Tahapan komunikasi anak autis



- 1) The Own Agenda Stage**
- 2) The Requester Stage**
- 3) The Early Communication Stage**
- 4) The Partner Stage**

The Own Agenda Stage

- **Asik dengan dirinya sendiri**
- **Belum tahu bahwa komunikasi dapat mempengaruhi orang lain**
- **Mengambil sendiri makanan/benda-benda**
- **Interaksi hanya dengan orangtua/pengasuh**
- **Belum dapat bermain dengan benar**
- **Menangis/berteriak bila terganggu**

The Requester Stage

- **Sadar bahwa tingkahlakunya bisa mempengaruhi orang lain**
- **Menarik tangan bila ingin sesuatu**
- **Menyukai interaksi dalam bentuk kegiatan fisik (bergulat, dikelitiki, main cilukba)**
- **Mengulangi kata/suara untuk diri sendiri**
- **Dapat mengikuti perintah sederhana walaupun belum konsisten**
- **Memahami rutinitas sehari-hari**

The Early Communication Stage

- **Sudah bisa berkomunikasi dengan gesture, suara, gambar**
- **Tahu cara menggunakan bentuk komunikasi tertentu secara konsisten**
- **Komunikasi terbatas untuk pemenuhan kebutuhan (makan, minum, benda kesukaan)**
- **Memahami kalimat sederhana**
- **Dapat belajar menjawab pertanyaan "Apa ini/itu?", mengenal konsep "Ya/Tidak"**

The Partner Stage



- **Mulai melakukan percakapan sederhana**
- **Menceritakan pengalaman masa lalu dan keinginan yang belum terpenuhi**
- **Masih terpaku pada kalimat yang dihafalkan**
- **Bagi anak non-verbal, mampu menyusun kalimat dengan gambar atau tulisan**
- **Masih mengalami kesulitan dalam interaksi sosial**

Puisi karya Nuha (9 tahun)

*jauh ku melangkah
dalam kesepian hari-hari
bagai tak bertepi menangisi mimpi*

*ku ingin keluar
dari kesepian yang tak berujung
bagai kumbang merindukan bunga*

Mendorong anak berkomunikasi

1 - SIKAP

- **Wajah kita sejajar dengan wajah anak**
- **Cari posisi duduk yang nyaman bagi anak**
(berhadapan vs bersebelahan)
- **Ekspresi wajah ramah tapi tidak berlebihan**
- **Perlihatkan sikap menunggu jawaban**

Mendorong anak berkomunikasi

2 - SITUASI YANG MENYENANGKAN

- **Situasi santai, beri waktu cukup sebelum anak berespon**
- **Ciptakan situasi untuk berkomunikasi**
- **Intonasi suara menarik**
- **Beri pujian untuk usaha anak**
- **Gunakan benda-benda yang disukai anak dan peraga visual yang menarik**

Mendorong anak berkomunikasi

3 - PENGGUNAAN BAHASA

- **Kalimat singkat, sederhana dan jelas**
- **Beri penjelasan pada setiap kegiatan**
- **Gunakan isyarat tubuh untuk memperjelas pembicaraan atau perintah**
- **Tetap bicara pada anak, walaupun anak belum bisa bicara**
- **Pilih satu bahasa yang digunakan di rumah dan di tempat terapi/sekolah**

HINDARI....

- ❑ **Memaksakan kontak mata**
- ❑ **Terlalu banyak bertanya dengan pertanyaan terbuka**
- ❑ **Mengulang-ulang pertanyaan bila anak tidak segera menjawab**
- ❑ **Mengajak anak berkomunikasi saat ia asik melakukan aktivitas**
- ❑ **Menggerakkan tangan secara berlebihan**
- ❑ **Berbicara cepat dengan nada tinggi**

Penutup

- **Mengajarkan anak autis untuk berkomunikasi membutuhkan usaha yang KONTINYU dan KESABARAN**
- **Mulailah dari hal-hal yang amat disukai anak dan kebutuhannya sehari-hari**
- **Waspadalah... ketika anak sudah mulai bisa bicara, dia akan terus menerus bicara dan bertanya tanpa kenal lelah**

